BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya tulis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus dan pendekatan prospektif. Menurut Nursalam (2016), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi suatu peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data yang bersifat faktual daripada penyimpulan. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan secara intensif melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal misalnya satu klien, keluarga atau kelompok (Setiadi, 2013). Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti pada desian penelitian studi kasus cukup luas (Nursalam, 2016). Pendekatan prospektif adalah suatu pendekatan penelitian yang tujuan utamanya untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan April tahun 2018 pada pasien PPOK dengan gangguan pertukaran yang dijadikan responden selama 3 x 24 jam. Pengumupuan data dilakukan sehari yaitu tanggal 23 April 2018.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien. Subjek studi kasus ini adalah pasien PPOK dengan gangguan pertukaran gas yaitu dua pasien di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Adapun kriteria inkusi dan ekskulsi subjek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Rekam medis pasien PPOK yang dirawat di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar yang mengalami gangguan pertukaran gas

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Pasien PPOK yang berkas rekam medisnya tidak lengkap

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi pada penelitian ini adalah gangguan pertukaran gas pada pasien PPOK.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Setiadi (2013) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data sekunder mengenai asuhan keperawatan pasien PPOK dengan gangguan pertukaran gas yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan sudi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi rekam medis atau catatan keperawatan pasien PPOK dengan gangguan pertukaran gas mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar

d. Melakukan pemilihan subjek penelitian pada rekam medis sesuai dengan kriteria inklusi.

e. Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan gangguan pertukaran gas pada pasien PPOK dengan mengambil data dari rekam medis pasien yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar studi dokumentasi. Lembar sudi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan pengkajian , diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien PPOK dengan gangguan pertukaran gas. Lembar sudi dokumentasi tersebut tersebut meliputi :

a. Pengkajian

Lembar sudi dokumentasi terdiri dari 15 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

b. Perumusan diagnosa

Perumusan diagnosa disesuaikan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah PPNI yaitu *problem, etiology, sign and symptom* (PES) maka diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak sesuai diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

c. Intervensi

Rencana keperawatan dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan NIC ada pada rencana keperawatan diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak adai diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

d. Implementasi

Tindakan keperawatan atau implementasi dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan dilakukan diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak dilakukan diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

e. Evaluasi asuhan keperawatan

Hasil asuhan keperawatan dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila hasil asuhan keperawatan sesuai diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak sesuai diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data terkumpul tersususun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data penelitian ini akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu, *respect for persons, beneficience* dan *distributive justice*.

1. **Menghormati individu (*Respect for persons*)**

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy)* yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. **Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. **Berkeadilan (*Distributive justice*)**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian.Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.